

STUDI KASUS :
ANALISIS KURIKULUM
OPERASIONAL DI SD

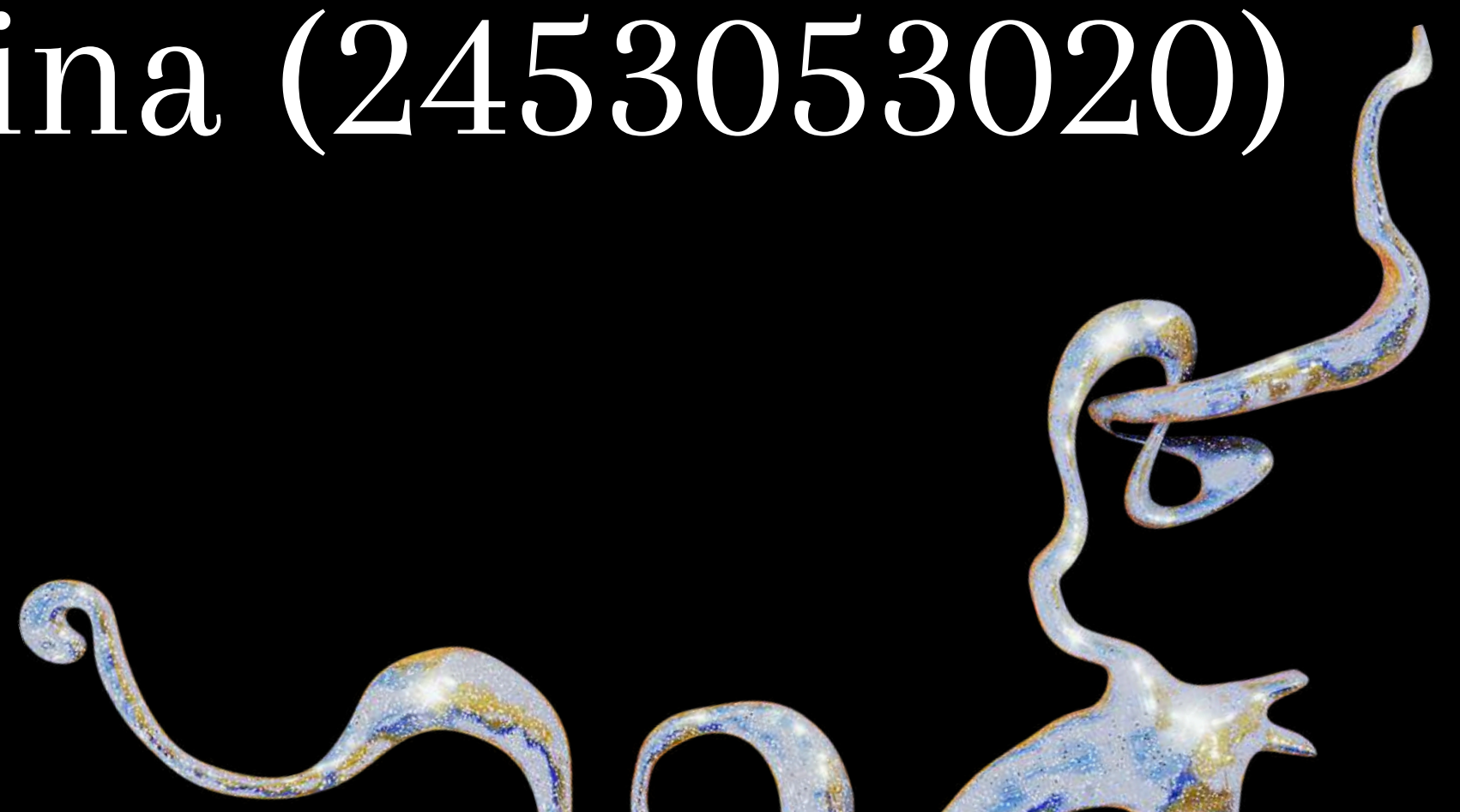


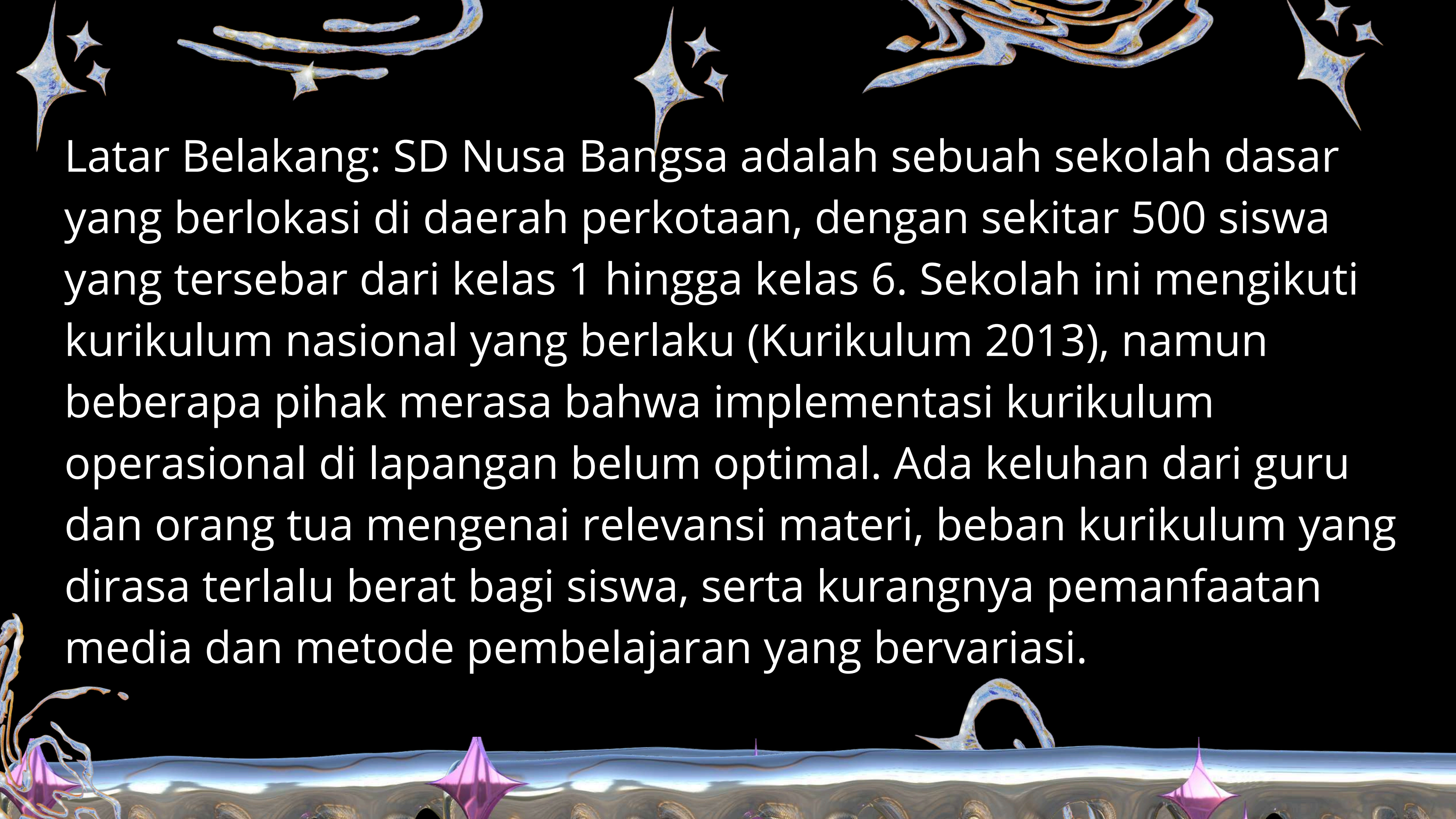
Disusun Oleh :



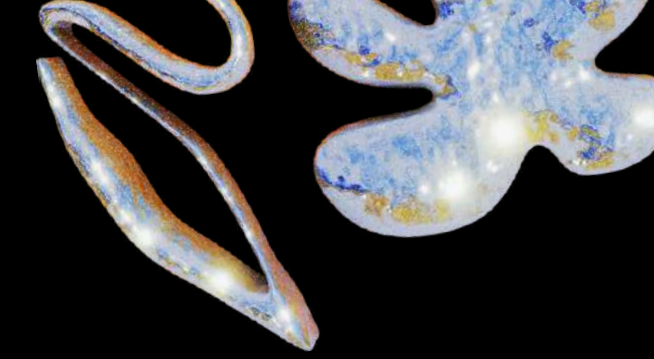
1. Widayanti (2413053232)

2. Chocy Refalina (2453053020)





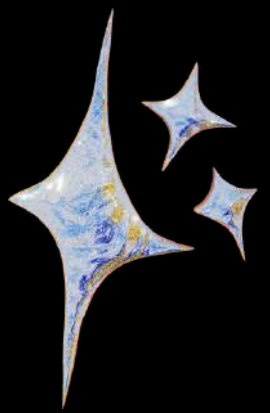
Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum 2013), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.



Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.





Metode Analisis

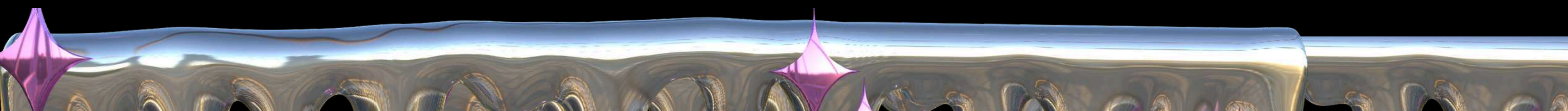


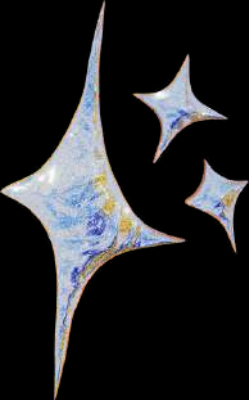
1. Review Kurikulum Operasional

- Kurikulum harus mencakup semua aspek kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa
- Pemeriksaan apakah penggunaan media dan teknologi sudah dimaksimalkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

2. Wawancara dan Survei

- Fokus pada tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum
- Tanyakan kepada orang tua tentang kepuasan mereka terhadap kurikulum
- Minta pendapat siswa mengenai kesulitan mereka dalam mempelajari materi





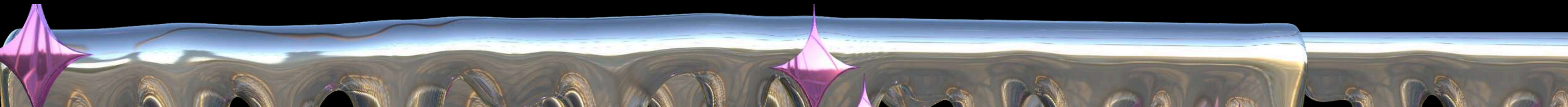
Metode Analisis



3. Observasi Pembelajaran

- Amati apakah guru menggunakan berbagai metode pembelajaran
- Perhatikan seberapa efektif guru dalam berinteraksi dengan siswa
- Amati apakah media dan alat bantu pembelajaran digunakan dengan efektif
- Perhatikan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran

4. Analisis Beban Kurikulum

- Perbandingan antara jam pelajaran dan materi yang harus diselesaikan
 - Peningkatan daya serap siswa
 - Tuntutan di luar jam pelajaran
- 



Hasil Analisis

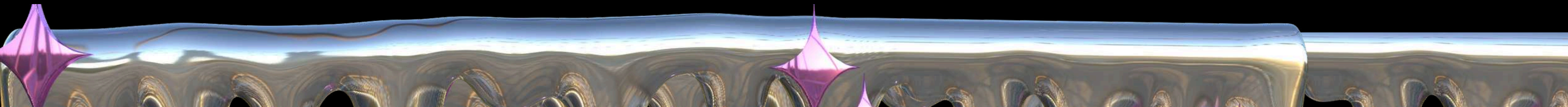


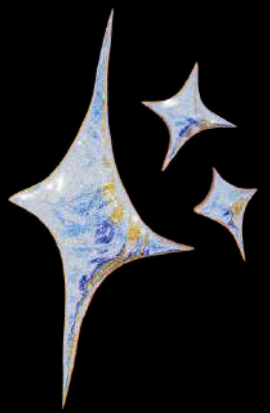
1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

- Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa
- Tujuan pendidikan
- Penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kebutuhan kehidupan nyata siswa

2. Tentang Akses Teknologi

- Penggunaan aplikasi pembelajaran atau materi digital yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran
- Pemanfaatan teknologi yang terbatas
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran





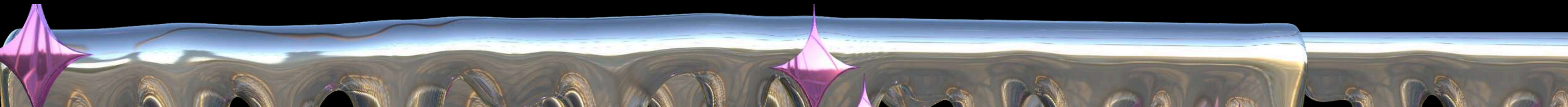
Hasil Analisis

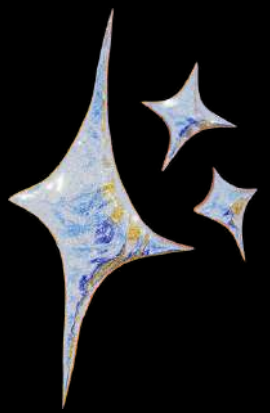


3. Metode Pembelajaran

- Masih terbilang monoton dengan lebih banyak mengandalkan metode ceramah
- Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi

4. Keterlibatan Siswa

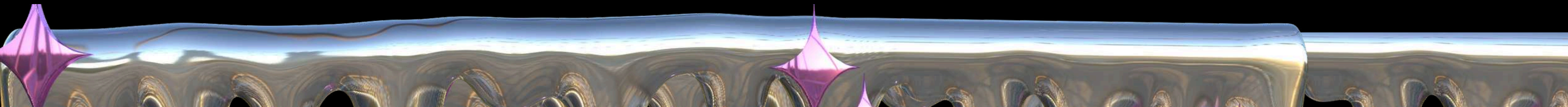
- Siswa sering merasa kurang terlibat dalam pembelajaran
 - Keterlibatan yang kurang ini juga berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah
 - Meningkatkan keterlibatan siswa dengan memperbanyak kegiatan pembelajaran
- 

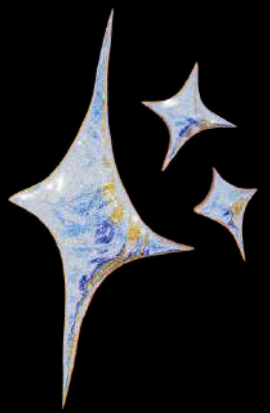


Hasil Analisis



5. Beban Pembelajaran

- Terlalu padatnya materi
 - Siswa juga merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan
 - Melakukan evaluasi terhadap alokasi waktu per mata pelajaran
- 



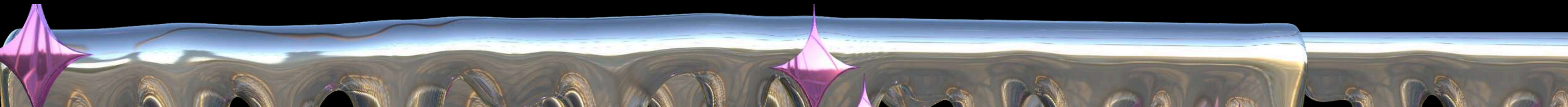
Rekomendasi

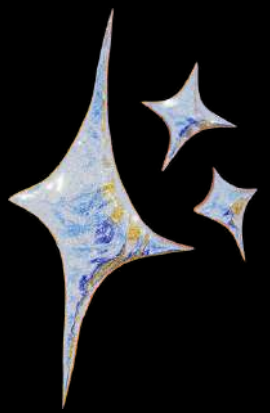


1. Penyesuaian Beban Kurikulum

- Lakukan kajian mendalam terhadap durasi dan intensitas materi yang diajarkan di tiap jenjang kelas.
- Pemecahan Materi dalam Modul yang Lebih Ringan

2. Peningkatan Relevansi Mater

- Pastikan bahwa materi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa
 - Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas
- 



Rekomendasi



3. Pemanfaatan Media dan Metode Pembelajaran Variatif

- Integrasikan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan aplikasi pembelajara
- Metode Pembelajaran Aktif

4. Pemberdayaan Guru dalam Pelatihan dan Pengembangan

- Pelatihan Kurikulum dan Metode Pembelajaran
 - Pembelajaran Kolaboratif antar Guru
- 